Jenis-Jenis Gulma Padi (*Oryza Sativa L*) di Lahan Pertanian Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung

Types of Rice Weeds (Oryza Sativa L) in Agricultural Land in Pahang Asri Buay Pemuka Peliung

Dina Tri Lestari[1*], Isna Maslahatul[1], Imam Muhtasor[2],
[1]Program Studi Sains Pertanian, [2]Program Studi Sains Pertanian,
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nurul Huda, Sukaraja, OKU Timur Indonesia
*E-mail: dinalestari22@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu daerah yang mempunyai komoditas unggulan padi. Persaingan gulma merupakan salah satu permasalahan utama pada lahan sawah. Tanaman gulma yang tumbuh di sekitar persawahan dapat menganggu pertumbuhan tanaman padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan gulma yang terdapat di lahan pertanian padi Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung, OKU Timur. Penelitian deskriptif ini menggunakan metode jelajah/eksplorasi dengan menjelajah area persawahan, dan sekaligus mengambil sampel yang mewakili jenis tumbuhan gulma. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 11 jenis tumbuhan gulma yang terdiri dari 7 famili.

Kata Kunci : Gulma, tanaman padi, pertanian

ABSTRAC

OKU Timur regency is one of the regions that has rice as a superior commodity. Weed competition is one of the main problems in rice fields, weeds can reduce rice productivity. This research aims to find out the types of weed plants found in the rice farm of Pahang asri Village Buay pemuka peliung Sub-District, OKU Timur Regency. This descriptive research uses cruising/exploration methods by exploring rice fieldsin Pahang asri Village, and at the same time taking samples that represent weed plant species. The results were obtained as many as 11 types of weed plants consisting of 7 families.

Keywords: Weeds, rice plants, agriculture

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat Indonesia, padi merupakan sumber bahan pangan pokok yang hampir belum tergantikan (Guntoro, 2013). Gulma merupakan salah satu factor penghambat kesuksesan budidaya padi di areal persawahan. Kehadiran gulma menjadi pesaing bagi tanaman padi dalam mendapat nutrisi, air, cahaya dan ruang, mengurangi efisiensi penggunaan pupuk dan mengurangi produksi tanaman (Sari dan Rahayu, 2013).

Beberapa kendala yang muncul selama proses penanaman padi diantaranya adalah gulma yang menyerang sejak awal persiapan penanaman bahkan sampai menjelang musim panen padi. Gulma dapat memberikan dampak yang cukup signifikan dalam Penurunan produksi padi yaitu antara 60-87%. Data penurunan produksi padi secara nasional karena serangan gulma mencapai 15-42% untuk padi sawah dan padi gogo 47-87% (Pitoyo, 2006). Tumbuhan gulma adalah tumbuhan yang dapat mengganggu tanaman budidaya. salah satunya adalah tanaman padi (*Oryza sativa* L). Palijama *et al.* (2012) "dalam" Ikbal *et al.* (2016), menjelaskan bahwa gulma merupakan salah satu Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang menghambat pertumbuhan, perkembangan dan produktivitas tanaman.

Menurut Moenandir (2013), gulma padi dapat dibagi sesuai dengan lama siklus hidup di alam, yaitu gulma setahun atau gulma semusim (*Annual weeds*) e.g. *Amranthus spinosus, Ageratum conyzoides*. Gulma ini berkecambah dan tumbuh dari awal, berbunga dan mati hanya dalam waktu setahun atau semusim. Gulma dua tahunan atau gulma bermusim ganda (*Biennial weeds*) e.g. *Plantago mayor, Cyprus differmis*. Gulma ini menyelesaikan siklus hidupnya dalam dua tahun. Gulma tahunan (*Perennial weeds*) e.g. *Imperta, Cyprus roundus.* Gulma ini menyelesaikan siklus hidupnya bertahun-tahun, menghasilkan bunga, buah dan biji lebih dari sekali dalam siklus hidupnya.

Menurut Utami dan Purdyaningrum (2012) "dalam" Ikbal *et al*. (2016), hasil panen padi dapat menurun secara drastis karena adanya serangan ekspansif dari gulma. Mekanisme yang mungkin terjadi sehingga panen padi menurun diantaranya adalah adanya kompetisi dengan tanaman padi dengan gulma pada saat penyerapan air, unsur hara, cahaya matahari maupun ruang tumbuh. Selain itu gulma dapat mengeluarkan senyawa allelophaty dan dapat menjadi inang bagi hama dan patogen tanaman budidaya. Menurut Hamid (2004) "dalam" Ikbal *et al.* (2016), peningkatan daya saing tanaman padi terhadap gulma merupakan cara pengendalian gulma yang mudah dilaksanakan, karena kerapatan tanaman padi akan membatasi pertumbuhan gulma. Menurut Antralina (2012) "dalam" Ikbal *et al*. (2016), menjelaskan bahwa pada umumnya petani cenderung lebih abai dalam penangnggulangan gulma apabila dibandingkan dengan pengendalian hama, karena dianggap tidak memberikan dampak langsung pada hasil panen tanaman padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis gulma padi yang terdapat di area pertanian padi Desa Pahang asri, Kecamatan Buay pemuka peliung, Kabupaten OKU Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksankaan pada bulan Januari-Mei 2023. pengambilan sampel bertempat di Desa Pahang asri, Kecamatan Buay pemuka peliung, Kabupaten OKU Timur. Metode yang digunakan adalah metode jelajah atau metode eksplorasi yang dilakukan dengan cara menjelajah area persawahan yang ada di Desa Pahang asri, dan mengambil objek penelitian yang berbeda jenisnya. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random dengan 3 plot diambil sampel secara acak.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mengacu pada buku identifikasi karya Tjitrosoepomo (2009), Caton *et al.* (2010) dan beberapa jurnal terkait. Data yang dianalisis berupa identitas tumbuhan gulma yang berhasil ditemukan (nama lokal atau nama umum dan nama Latin). Selanjutnya, dilakukan deskripsi habitus dan ciri-ciri morfologi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jenis-jenis gulma yang dominan dan berbeda di persawahan Desa Pahang asri sebanyak 11 jenis tumbuhan gulma yang terdiri dari 7 famili. Jenis- jenis gulma tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat taksonomi (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis – jenis gulma yang dominan dipersawahan Desa Pahang asri

No	Gambar	Nama Ilmiah	Keterangan
1		Ipomoea aquatica Forssk	Maman lanag Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
2		*Digitaria cilliaris*	Rumput jari Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
3		*Acalypha rhomboidea*	Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

4		*Rhynchosia minima* (L.) DC.	Semanggi air Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
5		*Hyptis rhomboidea* Mart.	Undel undel Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
6		*Eleusine indica* (L.) Gaertn	Rumput belulang Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
7		*Ludwigia erecta* (L.) H.Hara	Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
8		*Phalaris arundinacea*	Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
9		*Phyllanthus_urinaria*	Meniran Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023
10		*Euphorbia heterophylla*	Kate mas Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

11		*Cyperus rotundus* L.	Teki Ladang Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Gulma merupakan tumbuhan yang tidak dikehendaki oleh petani dan memiliki pengaruh negatif terhadap tanaman budidaya seperti padi. Gulma padi memiliki pertumbuhan yang cepat hingga dapat menguasai lahan dan dapat menyulitkan petani dalam melakukan pemberantasan gulma. Menurut Haryanto (2016), gulma dapat membentuk biji dalam jumah banyak, hal tersebut yang menjadikan gulma cepat berkembang biak.

Pada area persawahan di Desa Pahang asri, para petani umumnya mengendalikan atau mengurangi gulma dengan cara penyiangan secara manual dengan tangan, terlihat bahwa gulma pada area tersebut didominasi gulma berdaun lebar. Menurut Antralina (2012), pengendalian gulma dengan cara penyiangan bisa berdampak berubahnya struktur tanah yang menyebabkan sebaran biji gulma yang berdaun lebar berpindah ke permukaan tanah. Sedangkan untuk jenis gulma golongan rumput dan teki relatif memiliki jumlah sebaran yang relatif lebih sedikit, karena golongan tersebut biasanya dilakukan penyiangan manual pada saat sebelum pembungaan, sehingga potensi penyebaran biji gulma memiliki peluang lebih sedikit.

Umumnya petani di Desa Pahang asri menggunakan pestisida. Hal tersebut belum cukup mampu untuk mengatasi keberadaannya, terutama gulma yang merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh dalam kondisi tanah yang kering, basah maupun lembab. Hal tersebut menurut Arfianto (2016), Tanaman Gulma dapat dengan mudah memperbanyak jumlahnya, khususnya pada gulma parennial yang memiliki kemampuan dalam melakukan perambatan organ vegetatifnya. Ada juga mekanisme penyebaran gulma dengan cara melakukan penyebaran biji yang tersimpan di dalam tanah dan akan tumbuh dalam kondisi memungkinkan.

Menurut Gibson *et al*. (2002), Persaingan antara padi dan gulma dapat terjadi ketika sistem perakaran, morfologi dan kebiasaan tumbuh sebagian besar gulma padi mirip dengan tanaman padi. Gulma pada umumnya seperti tanaman budidaya yang juga membutuhkan faktor tumbuh yang sama. Adanya persamaan kebutuhan tersebut berdampak pada timbulnya interaksi kompetisi atau persaingan antara gulma dan tanaman budidaya. Menurut Sastroutomo (1999) "dalam" Haryanto (2017), Gulma merupakan salah satu faktor penghambat padi untuk memperoleh hasil panen yang tinggi. Gulma memiliki daya saing yang tinggi terhadap tanaman budidaya dalam pengambilan unsur hara, air, dan cahaya sehingga dapat menurunkan hasil panen.

KESIMPULAN

Pada area persawahan padi di Desa Pahang Asri ditemukan 11 jenis tumbuhan gulma yang mendominasi dari 7 famili yaitu *Convolvulaceae, Cyperaceae, Onagraceae, Amaranthaceae, Fabaceae, Phyllanthaceae,* dan *Poacea*e.

DAFTAR PUSTAKA

Antralina, M. 2012. Karakteristik gulma dan komponen hasil tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L .) sistem SRI pada waktu keberadaan gulma yang berbeda. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 3(2), 9–17.

Caton, B. P., Mortimer, M., Hill, J. E., & Johnson, D. E. 2010. A practical field guide to weeds of rice in Asia. Second Edition. Los Baños (Philippines). *International Rice Research Institute.* 118.

Dass, A., Shekhawat, K., Choudhary, A. K., Sepat, S., Rathore, S. S., Mahajan, G., & Chauhan, B. S. 2017. Weed management in rice using crop competition-a review. *Crop Protection*, 95 (10), 45–52

Dedi Haryanto. 2016. Identifikasi Gulma Di Lahan Pertanian Padi (*Oryza sativa* L.) Pasang Surut di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dan Sumbangsihnya Pada Pokok Bahasan Keanekarangaman Hayati Kelas X di MA / SMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH. *Skripsi*, 1–59.

Kementrian pekerjaan umum dan perumahan rakyat. 2019. Modul pengenalan sistem irigasi. Modul Pengenalan Sistem Irigasi. Direktorat Jendral Sumber Daya Air. Jakarta.

Muh. Ikbal1, Damhuri2, A. M. 2016. Jenis-Jenis Tumbuhan Gulma Di Area Persawahan Desa Tajuncu Kecamatan Mata Oleo Kabupaten Bombana. *Ampibi*, 1(3), 10–14.

Moenadir J. (2013). Ilmu Gulma. Universitas Brawijaya Pres. Malang.

Nurjannah, U., Turmudi, E., & Eka Saputra, H. 2016. Pertumbuhan Ludwigia octovalvis (Jacq) Revans pada Berbagai Konsentrasi dan Waktu Aplikasi Alelokimia Kulit Buah Jengkol. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 7(3),

Pitoyo, K. 2006. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Sari HFM, SSB Rahayu. 2013. Jenis-jenis gulma yang ditemukan di perkebunan karet (*Hevea brasiliensis* Roxb.) Desa Rimbo Datar Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. *Jurnal Biogenesis* 1(1): 28–32. DOI. https://doi.org/10.24252/bio.v1i1.

Tamin, R. P., Puri, S. R., & Hardiyanti, R. A. 2019. Exploration of Tree Species in Muaro Jambi Temple Complex. Media Konservasi, 24(3), 245–251.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2009. Taksonomi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wijaya, O. 2017. Strategi Pengembangan Komoditas Pangan Unggulan dalam Menunjang Ketahanan Pangan Wilayah (Studi Kasus di Kabupaten Batang, Propinsi Jawa Tengah). AGRARIS: *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3(1).